

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia terkenal karena memiliki kekayaan yang melimpah dengan pemandangan indah dihiasi oleh jenis-jenis flora dan fauna yang unik serta beranekaragam, sehingga dapat memberi manfaat serbaguna untuk memenuhi kebutuhan umat manusia. Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki jumlah pulau yang sangat banyak. Secara astronomis, Indonesia terletak pada garis 6° LU – 11° LS dan 95° - 141° BT, sedangkan secara geografis Indonesia terletak diantara benua Asia dan benua Australia serta diantara samudra Hindia dan samudra Pasifik. Sebagai salah satu negara kepulauan, Indonesia menjadi salah satu negara dengan jumlah keanekaragaman hayati tertinggi di dunia. Indonesia memiliki banyak pantai yang tersebar dari Sabang sampai Merauke, salah satunya adalah Pantai Sindangkerta.

Pantai Sindangkerta memiliki luas 115 hektar. berdasarkan letak geografisnya, Pantai Sindangkerta terletak di desa Cipatujah, kecamatan Cipatujah, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. Pantai Sindangkerta mempunyai manfaat bagi masyarakat sekitar, seperti mata pencarian yang mayoritas masyarakat sekitar Pantai Sindangkerta adalah nelayan. dan sebagai tempat pariwisata. lokasi pantai Sindangkerta dengan koordinat $7^{\circ} 44,859'S$ $108^{\circ} 0,634'E$, kurang lebih 74 Km menuju arah selatan dari pusat kota Tasikmalaya.

Pantai Sindangkerta memiliki ekosistem yang bermacam-macam. (Disparbud, 2011).

Pantai Sindangkerta memiliki keanekaragaman flora dan fauna yang tinggi. Beberapa hewan yang dapat hidup di pantai Sindangkerta seperti hewan Invertebrata. Jenis Invertebrata yang hidup didaerah litoral antara lain: jenis Echinodermata, Gastropoda, Annelida dan lain-lain. Sedangkan untuk flora yang ada di sana antara lain Alga, Lamun dan lain-lain.

Lamun (*seagrass*) merupakan tanaman air yang berbunga (Antophyta) yang hidup dan tumbuh terbenam di lingkungan laut, berpembuluh, berimpang (*rhizome*), berakar, dan berkembang biak secara generatif (biji) dan vegetatif. Rimpangnya merupakan batang yang beruas-ruas yang tumbuh terbenam dan menjalar dalam substrat pasir, lumpur dan pecahan karang dan mempunyai kemampuan beradaptasi untuk hidup dan tumbuh di lingkungan laut. (Azkab, 2006, h 45).

Lamun memiliki manfaat yang penting didalam perairan diantaranya: produsen primer; sebagai stabilisator dasar perairan, sebagai pendaur hara, sebagai sumber makanan dan sebagai tempat asuhan. Dilihat dari manfaat lamun salah satunya sebagai tempat asuhan, lamun merupakan habitat yang cocok untuk hewan yang hidup disana diantaranya Gastropoda, dan Echinodermata.

Filum Echinodermata (dari bahasa Yunani untuk kulit berduri) adalah sebuah filum hewan laut yang mencakup bintang laut, Teripang, dan beberapa kerabatnya.

Kelompok hewan ini ditemukan di hampir semua kedalaman laut. Filum Echinodermata terdiri dari 7.000 spesies yang masih hidup dan 13.000 spesies yang sudah punah. Echinodermata jenis filum terbesar yang tidak memiliki anggota yang hidup di air tawar atau darat. Hewan-hewan ini juga mudah dikenali dari bentuk tubuhnya. kebanyakan memiliki simetri radial, khususnya simetri radial pentamer (terbagi lima). (Rusyana, 2011, h. 117.)

Komunitas lamun dan komunitas Echinodermata merupakan salah satu komunitas yang berada di pantai Sindangkerta. Mengingat masih jarang penelitian yang mengukur korelasi diantara kedua komunitas tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas, saya tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **”Korelasi Komunitas Lamun dengan Komunitas Echinodermata di Pantai Sindangkerta Kecamatan Cipatujah, kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang disusun oleh penulis, yakni :

1. Belum ada informasi sebelumnya mengenai penelitian korelasi komunitas lamun dengan komunitas echinodermata di kawasan pantai Sindangkerta kecamatan Cipatujah, kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat.
2. Perlunya informasi mengenai keadaan komunitas lamun dan komunitas Echinodermata di kawasan Pantai Sindangkerta.

C. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

1. Rumusan Masalah

“Bagaimana korelasi komunitas lamun dengan komunitas Echinodermata di pantai Sindangkerta kecamatan Cipatujah, kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat?”.

2. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- A. Jenis lamun apa saja yang teridentifikasi di Pantai Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya Jawabarat?
- B. Jenis Echinodermata apa saja yang teridentifikasi di Pantai Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya Jawabarat?
- C. Bagaimana kelimpahan lamun di Pantai Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya Jawabarat?
- D. Bagaimana kelimpahan Echinodermata di Pantai Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya Jawabarat?
- E. Bagaimana keanekaragaman Echinodermata di Pantai Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya Jawabarat?
- F. Bagaimana faktor lingkungan perairan di Pantai Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya Jawabarat?

D. Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan arah penelitian ini perlu dibatasi sesuai dengan rumusan masalah di atas yaitu sebagai berikut :

1. Objek penelitian adalah komunitas lamun dan komunitas Echinodermata
2. Penelitian bertempat di pantai Sindangkerta kecamatan Cipatujah, kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat.
3. Metode yang digunakan adalah deskriptif korelasional dan pengambilan sampel dengan cara *Belt Transek* dan *Hand Sorting*.
4. Parameter yang diukur dalam penelitian ini adalah mengenai korelasi komunitas lamun dengan komunitas Echinodermata di pantai Sindangkerta kecamatan Cipatujah, kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Komunitas lamun yang dianalisis meliputi jumlah/kelimpahan. Sedangkan Komunitas Echinodermata yang dianalisis meliputi kelimpahan dan keanekaragaman.
5. Faktor klimatik yang diukur adalah suhu air, pH air , salinitas dan kadar oksigen terlarut atau *Dissolved Oxygen (DO)* hanya sebagai faktor penunjang atau pendukung dalam komunitas Lamun dan komunitas Echinodermata.
6. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2016.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan, yaitu:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur korelasi antara komunitas lumun dengan komunitas Echinodermata di pantai Sindangkerta kecamatan Cipatujah, kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat.
2. Mengetahui kelimpahan lamun di Pantai Sindangkerta kecamatan Cipatujah kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat.
3. Mengetahui kelimpahan Echinodermata di Pantai Sindangkerta kecamatan Cipatujah kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat.
4. Mengetahui keanekaragaman Echinodermata di Pantai Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat.

F. Manfaat Penelitian

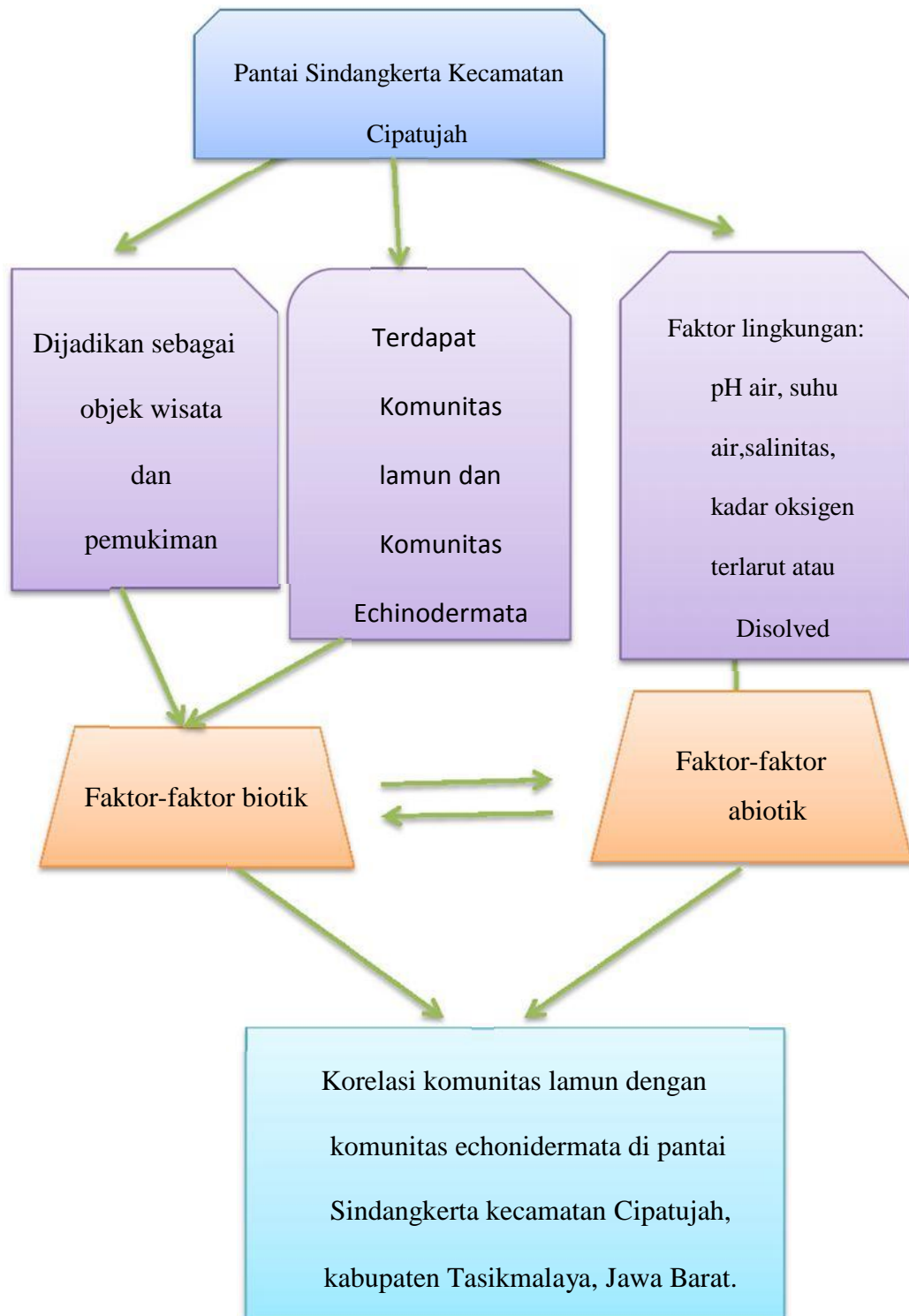
Adapun manfaat penelitian yang dilakukan, diantaranya :

1. Bagi peneliti dapat dijadikan bahan kajian dan referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Bidang pariwisata , bagi dinas pariwisata kabupaten Tasikmalaya sebagai pengelola objek wisata dijadikan bahan referensi dalam upaya pengembangan pariwisata. Sehingga menarik wisatawan asing maupun wisatawan lokal dapat berkunjung ke pantai Sindangkerta.
3. Bidang dunia Pendidikan, dapat digunakan untuk menambah wawasan Siswa Kelas X semester dua pada Bab Ekosistem.
4. Bagi guru dapat dijadikan informasi sebagai tambahan bahan ajar mengenai Bab Ekosistem.

G. Definisi Oprasional

1. Penelitian korelasi antara lamun dengan Echinodermata adalah kajian deskriptif tentang bagaimana atau untuk mengukur hubungan antara keduanya secara korelasional.
2. Komunitas lamun adalah beberapa populasi lamun yang tercuplik di zona litoral pantai Sindangkerta dengan menggunakan metode *belt transek dan handsorting*.
3. Echinodermata adalah spesies yang diamati pada penelitian ini yang tercuplik di zona litoral pantai Sindangkerta dengan menggunakan metode *belt transek dan handsorting*.

H. Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1. kerangka pemikiran

I. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi merupakan gambaran keseluruhan dari kajian skripsi yang berisi sebagai berikut.

1. Bab I pendahuluan

Bab I merupakan pendahuluan dalam penulisan skripsi ini yang berisi latarbelakang penelitian berdasarkan kensenjangan harapan dengan fakta dilapangan, serta dihubungkan kedalam identifikasi masalah, setelah mengidentifikasi masalah dilapangan peneliti mulai merumuskan masalah dengan membatasi masalah yang ada agar lebih spesifik dengan yang ditelitinya berdasarkan tujuan penelitan yang diharapkan. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi penelitian yang akan datang, dibidang pariwisata, pendidikan dan sebagainya. Definisi operasional yang mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan spesifik sesuai dengan maksud penelitian. Kerangka pemikiran merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. (Saifedia, 2014 h 3). Terakhir dalam bab 1 yaitu struktur organisasi

2. Bab II kajian pustaka

Bab II berisi tentang kajian teori yang berhubungan dengan korelasi komunitas lamun dengan komunitas Echinodermata di pantai sindangkerta meliputi pantai sidangkerta, zona litoral, komunitas, kelimpahan , keekaragaman, tumbuhan lamun (mencakup definisi, morfologi lamun, peranan lamun di

lingkungan perairan, habitat lamun dan komunitas lamun), Echinodermata (mencakup definisi dari Echinodermata, karakteristik dari Echinodermata, penggolongan Echinodermata berdasarkan jenisnya yaitu bintang laut, bintang mengular, bulu babi dan dolar pasir, teripang) dan faktor klimatik yang diukur adalah suhu air, pH air, salinitas dan kadar oksigen terlarut atau *Dissolved Oxygen* (DO) hanya sebagai faktor penunjang atau pendukung dalam komunitas Lamun dan komunitas Echinodermata.

3. Bab III metodologi penelitian

Bab III berisi tentang metodologi penelitian yang akan digunakan yaitu metodologi penelitian, lokasi dan waktu penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, objek penelitian, operasionalisasi variabel, teknik pengambilan sampel, rancangan pengumpulan data, langkah-langkah penelitian (meliputi tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan, tahap penyelesaian), instrumen penelitian, analisis data.

4. Bab IV hasil penelitian dan pembahasan

Bab ini merupakan deskripsi hasil dan temuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah, serta membahas tentang hasil dari temuan penelitian yang dihasilnya sudah disajikan pada bagaian sesuai dengan teori yang dikemukakan pada bab II.

5. Bab V simpulan dan saran

Bab ini mencakup tentang simpulan dari hasil dan pembahasan dari penelitian serta saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian